

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Analisis Perbandingan Proses Persalinan pada Ibu (*Inpartu*) yang Mengonsumsi dan yang Tidak Mengonsumsi Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*)

---

Ghina Azizah<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Nasrudin Andi Mappaware<sup>2</sup>, Sigit Dwi Pramono<sup>3</sup>, M. Hamsah<sup>4</sup>, Nevi Sulvita K<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,4</sup>Departemen Obstetrik dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [nasruddin@umi.ac.id](mailto:nasruddin@umi.ac.id)

[ghinazizah24@gmail.com](mailto:ghinazizah24@gmail.com)<sup>1</sup>, [nasruddin@umi.ac.id](mailto:nasruddin@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [sigit.dwipramono@umi.ac.id](mailto:sigit.dwipramono@umi.ac.id)<sup>3</sup>, [mhamsah.fk@umi.ac.id](mailto:mhamsah.fk@umi.ac.id)<sup>4</sup>,

[nevi.sulvita@umi.ac.id](mailto:nevi.sulvita@umi.ac.id)<sup>5</sup>

(082187690656)

---

### ABSTRAK

Kurma ajwa mengandung *glukosa* tinggi sederhana (*glukosa*, *sukrosa* dan *fruktosa*) sebagai sumber energi untuk menjaga energi tubuh saat melahirkan. *Asam oleat*, *linoleat*, dan *linolenat*, yang terlibat dalam penyediaan energi serta pembentukan *prostaglandin* yang dapat meningkatkan kepekaan *uterus* terhadap pesan kimiawi pemicu kontraksi dan juga membantu melunakan *serviks* sehingga kontraksi *uterus* akan semakin kuat. Mengetahui perbandingan proses persalinan pada ibu (*Inpartu*) yang mengonsumsi dan yang tidak mengonsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimental dengan desain penelitian uji klinis *non-random*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 – Oktober 2021 di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah.

Kata kunci: Kontraksi *uterus*; kala persalinan; kurma ajwa; *akselerasi oksitosin*

---

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history:

Received 04 Februari 2023

Received in revised form 16 Februari 2023

Accepted 23 Februari 2023

Available online 01 Maret 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

*Ajwa dates contain high simple glucose (glucose, sucrose and fructose) as an energy source to maintain the body's energy during childbirth. Oleic, linoleic, and linolenic acids, which are involved in providing energy and the formation of prostaglandins, can increase the sensitivity of the uterus to chemical messages that trigger contractions and also help soften the cervix so that uterine contractions will be stronger. To determine the labor process in maternal (inpartu) who consume and who do not consume Ajwa dates (Phoenix dactylifera L). This study used a quasi-experimental research method with a non-random clinical trial research design. This research was conducted in November 2020 – October 2021 at RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah.*

*Keywords: uterine contractions, labor time, Ajwa dates, oxytocin acceleration*

---

## PENDAHULUAN

Data WHO (2019), Angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2017. Wanita meninggal karena komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah: Perdarahan hebat (kebanyakan perdarahan setelah melahirkan), Infeksi (biasanya setelah melahirkan), Tekanan darah tinggi selama kehamilan (*pre-eklampsia* dan *eklampsia*), Komplikasi dari persalinan, Aborsi yang tidak aman. Sisanya disebabkan oleh atau terkait dengan infeksi seperti malaria atau terkait dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung atau *diabetes* (1).

Berdasarkan data WHO di atas salah satu penyebab kematian ibu adalah komplikasi saat persalinan. Komplikasi persalinan merupakan keadaan yang mengancam jiwa ibu ataupun janin sebagai akibat langsung dari kehamilan atau persalinan. Persalinan sendiri terdiri dari 4 tahapan: kala I, kala II, kala III, kala IV. Kekuatan fisiologis utama selama persalinan adalah kontraksi uterus. His (kontraksi *uterus*) adalah gelombang kontraksi ritmis otot polos dinding *uterus* yang dimulai dari daerah *fundus uteri*, awal gelombang tersebut didapat dari pacemaker yang terdapat di dinding uterus yang dalam keadaan normal mengarah ke daerah *kanalis servikalis* (jalan lahir) yang membuka, untuk mendorong isi (2).

Kekuatan his (kontraksi *uterus*) merupakan suatu aktivitas *miometrium* selama persalinan, aktivitas *miometrium* itu mengalami peningkatan dan perubahan dalam pola kontraktilitas sehingga mengakibatkan penipisan dan juga dilatasi *serviks uterus* serta penurunan kepala janin (3).

*Oksitosin* mempunyai peranan penting dalam merangsang kontraksi otot polos *uterus* sehingga perdarahan dapat teratasi. Hormon *oksitosin* yang dilepas dari kelenjar *hipofisis* memperkuat dan mengatur kontraksi *uterus*, mengompresi pembuluh darah dan membantu proses *hemostasis*. Kontraksi dan retraksi otot uterus akan mengurangi suplai darah ke *uterus* (3).

Kurma (*Phoenix dactylifera L*) kaya akan nutrisi dan menyediakan sumber energi yang baik karena kandungan karbohidratnya yang tinggi yaitu 70-80%. Buah ini mengandung vitamin seperti *asam askorbat*, mineral yaitu *selenium* dan *fluorin* dan 23 jenis *asam amino* (4). Pemenuhan nutrisi dan hidrasi merupakan faktor penting selama proses persalinan untuk menjamin kecukupan energi dan keseimbangan cairan dan *elektrolit* normal pada ibu (5).

Sari kurma (*Phoenix dactylifera L*) mengandung stimulan tertentu yang memperkuat otot-otot rahim dalam beberapa bulan terakhir kehamilan. Hal ini membantu memperkuat kontraksi rahim pada saat persalinan. Kandungan karbohidrat dalam bentuk *glukosa* dan *fruktosa* alami ini sangat mudah diserap oleh tubuh. Dan fungsinya adalah untuk menggantikan energi yang hilang. Itulah bagi ibu hamil, energi dari gula yang dihasilkan, bermanfaat untuk menambah kekuatan pada saat persalinan (6).

Dari karakteristik nutrisi dan terapeutiknya dapat mengurangi perdarahan postpartum, hal itu juga bisa menjadi alternatif yang cocok untuk *oksitosin*. Mengingat bahwa jumlah *reseptor oksitosin* meningkat pada bulan-bulan terakhir kehamilan, yang dengan sendirinya meningkatkan sensitivitas dan kontraksi *uterus*, buah kurma (*Phoenix dactylifera*) dapat mempengaruhi *reseptor oksitosin* dan mempercepat timbulnya kontraksi uterus dengan lebih mudah (7).

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimental dengan desain penelitian uji klinis *random*. Metode ini bertujuan untuk melihat hubungan konsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L.*) dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma Ajwa akselerasi (*Phoenix dactylifera L.*) terhadap proses persalinan.

Berdasarkan cara memperoleh data, data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara melihat dan memeriksa langsung pasien. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh pada proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan Microsoft Excel.

## HASIL

Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok sampel yaitu ibu hamil yang mengonsumsi kurma (intervensi) dan kelompok ibu hamil yang tidak mengonsumsi kurma (kontrol). Kelompok intervensi (n=17) dan kelompok kontrol (n=16) total sampel (n=33) ibu hamil.

Tabel 1. Karakteristik Sampel Penelitian

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Umur				
<20 tahun	0	0	3	18,75
20-35 tahun	15	88,2	11	68,75
>35 tahun	2	11,8	2	12,5
Pendidikan				
≤ 9 tahun	8	47	12	75
> 9 tahun	9	53	4	24
Pekerjaan				
PNS	3	17,6	0	0
Non PNS	14	82,4	16	100

Paritas				
Primigravida	17	100	16	100
Multigravida	0	0	0	0
Usia Kehamilan				
< 37 minggu	1	5,9	1	6,25
≥ 37 minggu	16	94,1	15	93,75
Kontraksi uterus				
Adekuat	15	88,24	10	62,5
Tidak adekuat	2	11,76	6	37,5
Kala I				
Memanjang	1	5,88	2	12,5
Tidak memanjang	16	94,12	14	87,5
Kala II				
Memanjang	0	0	0	0
Tidak memanjang	17	100	16	100
Kala III				
Memanjang	0	0	0	0
Tidak memanjang	17	100	16	100
Jumlah	17	100	16	100

Sumber: Data primer Hasil Perbandingan Kedua Kelompok Penelitian Berdasarkan Proses Persalinan

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel berdasarkan umur terbanyak pada usia 20-30 tahun, masa pendidikan kurang dari 9 tahun terbanyak pada kelompok kontrol (75%). Semua sampel penelitian merupakan *Primigravida* (100%) dengan usia kehamilan terbanyak lebih dari 37 minggu. Pada tabel diatas menunjukkan juga bahwa mayoritas responden masih dalam usia produksi sehat.

Pada data kontraksi uterus adekuat pada kelompok intervensi sebanyak (88,24%) pada kelompok kontrol yaitu (62,5%). Kontraksi *uterus* tidak adekuat pada kelompok intervensi sebanyak (11,76%) pada kelompok kontrol sebanyak (37,5%). Sedangkan pada persalinan kala I memanjang pada kelompok intervensi sebanyak (5,88%) dan pada kelompok kontrol sebanyak (12,5%). Lama kala I tidak memanjang pada kelompok intervensi sebanyak (94,12%) dan pada kelompok kontrol (87,5%). Pada kala II dan III tidak terdapat durasi persalinan yang memanjang pada kedua kelompok penelitian.

Tabel 2. Hasil Perbandingan Kedua Kelompok Penelitian Berdasarkan Proses Persalinan

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Proses persalinan				
Persalinan normal	13	76,47	7	43,75
Persalinan induksi oksitosin	4	23,53	9	56,25
Jumlah	17	100	16	100

Sumber : Data primer Hasil Perbandingan Kedua Kelompok Penelitian Berdasarkan Proses Persalinan

Berdasarkan tabel diatas jumlah ibu yang melahirkan secara normal pada kelompok intervensi lebih banyak (76,47%) dibandingkan dengan ibu yang melahirkan dengan bantuan akselerasi *oksitosin* (23,53%). Pada kelompok kontrol ibu yang melahirkan secara normal lebih sedikit (43,75%) dibandingkan dengan ibu yang melahirkan dengan bantuan *oksitosin* (56,25%). Data tersebut menunjukkan persentase ibu melahirkan spontan tanpa bantuan akselerasi oksitosin lebih tinggi pada ibu yang mengonsumsi buah kurma ajwa pada saat kehamilan.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ibu hamil mengonsumsi 7 butir kurma perhari sesuai dengan sabda Rasulullah SAW pernah bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بِنِ أَنَسِ، عَنْ أَنَسِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا يَعْدُو يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ تَمْرَاتٍ. وَقَالَ مُرْجَأُ بْنُ رَجَاءٍ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسٌ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، وَيَأْكُلُهُنَّ وَتَرَا.

Artinya: “Muhammad bin 'Abdurrahim telah menceritakan kepada kami: Said bin Sulaiman menceritakan kepada kami, beliau berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, beliau berkata: 'Ubaidullah bin Abu Bakr bin Anas mengabarkan kepada kami, dari Anas, beliau mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tidak keluar di pagi hari Idul fitri sampai makan beberapa butir kurma. Murajja' bin Raja' berkata: "'Ubaidullah menceritakan kepadaku, beliau berkata: Anas menceritakan kepadaku, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Dan beliau memakannya dalam jumlah ganjil” 8. Hadits di atas menganjurkan untuk makan buah kurma dalam jumlah ganjil, seperti tiga, lima, tujuh, sembilan dan seterusnya (lebih dari dua). Hasil yang didapatkan adalah ibu hamil yang mengonsumsi kurma pada saat kehamilan memiliki persentase penggunaan akselerasi oksitosin lebih rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengonsumsi kurma. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kordi M tahun 2017 yaitu mengonsumsi kurma pada akhir kehamilan efektif dalam mengurangi lama proses persalinan dan mengurangi kebutuhan oksitosin untuk percepatan persalinan. Oleh karena itu, dianjurkan untuk mengonsumsi kurma pada wanita tanpa kontraindikasi. Dalam Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, buah kurma telah diperkenalkan sebagai bagian dari diet sehat. Seperti disebutkan dalam Al Qur'an Q.S Maryam ayat 25-26: “Dan goyangkanlah pangkal pohon kurma itu ke arahmu niscaya pohon kurma itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu, maka makan dan minumlah serta bersenang hatilah kamu. Maka makan, minum, dan bersenang hatilah engkau. Jika engkau melihat seseorang, maka katakanlah, (Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun pada hari ini)” 7,10. Pada Surah tersebut Allah SWT memberi Maryam buah kurma segar pada saat melahirkan, jika buah kurma bukan sumber makanan yang kaya nutrisi, maka Allah SWT tidak akan memberikannya kepada Maryam. Buah kurma mengandung 13 zat vital dan 5 macam vitamin, asam lemak, dan gula.

Oleh karena itu, buah yang kaya akan mineral ini direkomendasikan untuk ibu hamil yang membutuhkan makanan berenergi dan bergizi (7).

Kurma ajwa mengandung glukosa tinggi sederhana (*glukosa, sukrosa* dan *fruktosa*) sebagai sumber energi untuk menjaga energi tubuh saat melahirkan (9), adapula asam lemak jenuh dan tak jenuh seperti *asam oleat, linoleat*, dan *linolenat*, yang terlibat dalam penghematan dan penyediaan energi dan pembentukan *prostaglandin*. Selain itu, *serotonin, tanin*, dan kalsium dalam buah kurma berkontribusi terhadap kontraksi otot polos rahim (7). *Asam linoleate* pada buah kurma akan terurai menjadi *arakidonat*, dan kemudian menjadi *eikosanoid*. *Eicosanoids* akhirnya berubah menjadi *prostaglandin* dan akan meningkatkan persiapan *serviks* dengan meningkatkan cairan *subserosa* dan membuat perubahan pada pita *kolagen*, dan mereka menyebabkan peningkatan sensitivitas *uterus* terhadap *oksitosin* (10). *Prostaglandin* perannya dalam persalinan yaitu dengan meningkatkan kepekaan *uterus* terhadap pesan kimiawi pemicu kontraksi dan juga membantu melunakan *serviks* sehingga kontraksi uterus akan semakin kuat. *Prostaglandin* diduga juga berperan terhadap pematangan *serviks*. Dengan cara meregulasi komponen matriks ekstraseluler dan dapat menyebabkan penghancuran serabut *kolagen* serta peningkatan asam *hialuronat submukosa*. Dan yang paling poten adalah PGE2, sedang berikutnya adalah PGF2 $\alpha$ . Ini diperkuat oleh adanya hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kadar PGE2 dalam lendir *serviks* meningkat saat trimester II. Peningkatan PGE2 secara lokal juga mengakibatkan dilatasi pembuluh darah kecil di *serviks* (11). Oleh karena itu, konsumsi buah kurma pada minggu-minggu terakhir kehamilan dapat menyebabkan induksi dan stimulasi persalinan, karena buah kurma bekerja pada *reseptor prostaglandin*, menyebabkan stimulasi awal kontraksi rahim, dan meningkatkan respons terhadap *sintosisin* jika diperlukan (10). *Asam amino*, asam lemak, dan juga *kalium* berfungsi dalam meningkatkan produksi *estrogen*. Sebagaimana diketahui bahwa kadar *estrogen* yang meningkat mendorong *sintesis konekson* didalam sel-sel otot polos *uterus* dan juga kadar *estrogen* yang tinggi meningkatkan *konsetrasi reseptor oksitosin* di *myometrium*. Peningkatan tersebut akan menyebabkan kontraksi *uterus* semakin meningkat (12). Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan tersebut yaitu persentase kontraksi *uterus* yang adekuat lebih tinggi pada ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma ajwa dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma ajwa. Hal ini juga sesuai dengan studi yang dilakukan oleh Alkoran and colleagus bahwa buah kurma ajwa akan menstimulasi *reseptor oksitosin* pada otot-otot uterus untuk merespon *oksitosin* lebih baik sehingga *uterus* dan *serviks* akan lebih siap dalam proses persalinan (7). Hasil untuk menilai durasi lama kala I didapatkan persentase persalinan kala I memanjang sedikit lebih tinggi pada ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma ajwa dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi buah kurma ajwa, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kordi M tahun 2014 yaitu mengonsumsi buah kurma ajwa pada akhir kehamilan efektif dalam durasi persalinan nullipara dan memperpendek lama fase aktif (7).

*Oksitosin* berkerja dengan memicu pengeluaran Ca<sup>2+</sup> intraseluler dan juga meningkatkan aktivitas Ca<sup>2+</sup> terhadap *uterus*. Akibatnya *ion Ca<sup>2+</sup>* akan merangsang *kalmodulin* untuk melakukan tarikan berkala atau yang disebut sebagai kontraksi (13). Kontraksi inilah yang menjadi salah faktor

yang sangat mempengaruhi proses persalinan. Namun perlu diketahui bahwa pemberian akselerasi oksitosin memiliki beberapa efek samping yaitu: 1) Oksitosin memiliki efek *antidiuretik* yang dapat menyebabkan terjadi retensi cairan berlebih atau intoksikasi cairan, 2) Menyebabkan kontraktilitas berlebih pada *uterus*, dan 3) Pada *neonatus* akan meningkatkan resiko *hyperbilirubinemia* (14). Sehingga mengonsumsi kurma ajwa lebih disarankan karena buah kurma merupakan bahan alami yang minim efek samping dan mempunyai banyak khasiat pada proses persalinan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Ibu hamil yang mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) didapatkan kontraksi uterus lebih adekuat dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*). Pada ibu hamil yang mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) lama kala I memanjang didapatkan lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak mengonsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*). Ibu hamil yang mengonsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) lebih banyak mengalami persalinan normal dibandingkan ibu yang tidak mengonsumsi kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*). Melakukan penelitian pada populasi lain dengan lokasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih banyak mengenai analisis perbandingan perbandingan proses persalinan pada ibu (*Inpartu*) yang mengonsumsi dan yang tidak mengonsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*). Melakukan penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda untuk dapat menganalisis perbandingan proses persalinan pada ibu (*Inpartu*) yang mengonsumsi dan yang tidak mengonsumsi buah kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*). Bagi RSIA dan beberapa fasilitas Kesehatan ibu dan anak dapat dijadikan bahan edukasi dan pemahaman untuk mengonsumsi buah kurma ajwa 7 butir setiap pagi sebagai upaya mencegah durasi persalinan yang memanjang.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Data WHO (2019). Maternal Mortality. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
2. Sarwono, P.2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
3. Sarli, D., Masrul, M., & Agus, M. (2015). Pengaruh Perbedaan Kadar Oksitosin Melalui Pemijatan Oksitosin Terhadap Jumlah Perdarahan pada Ibu 2 Jam Postpartum. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), 743–750. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.357>
4. Niazi, S., Khan, I. M., Pasha, I., Rasheed, S., & Ahmad, S. (2017). Date Palm : Composition , Health Claim and Food Applications Date Palm : Composition , Health Claim and Food Applications, (January).
5. Pascawati, R., Shahib, N., & Husin, F. (2019). Pengaruh Pemberian Minuman Mix Juice terhadap Kadar Glukosa Darah dan Kebugaran Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i1.1181>
6. Astutti, Lestari Puji, Shyntia Estika Puri, and Dita Wasthu Prasida. “MANFAAT SARI SARI KURMA DALAM MEMPERCEPAT PERSALINAN KALA 1.” *Jurnal SMART Kebidanan* 5, no.



- 1 (August 2, 2018): 29. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i1.150>.
7. Kordi, M., Aghaei Meybodi, F., Tara, F., Nemati, M., & Taghi Shakeri, M. (2014). The Effect of Late-Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparous Women. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*, 2(3), 150–156
  8. Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim Al-Bukhari, 2016. *Terjemahan Kitab Dua Hari Raya Shahih Al-Bukhari*. Perpustakaan Ismail bin Issa.
  9. Saryono, Anggraeni, M. D., & Rahmawati, E. (2016). Effects of Dates Fruit (*Phoenix Dactylifera* L.) in the Female Reproductive Process. *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research*, 03(07), 1630–1633.
  10. Bagherzadeh Karimi, Alireza, Asghar Elmi, Mojgan Mirghafourvand, and Roghaiyeh Baghervand Navid. “Effects of Date Fruit (*Phoenix Dactylifera* L.) on Labor and Delivery Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis.” *BMC Pregnancy and Childbirth* 20, no. 1 (December 2020): 210. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-02915-x>.
  11. Yusuf, Muhammad, and Rachmad Poedyo Armanto. “Hormon Estrogen Pada Kondisi Inpartu,” 2021, 4.
  12. Nur, S., Febriyanti, U., & Moita, P. H. (2018). Perbedaan Lama Persalinan yang diberikan Susu Formula dan Teh. 1, 164–169.
  13. Kristanti, R. A. (2014). Pengaruh Oksitosin Terhadap Kontraksi Otot Polos Uterus. *El-Hayah*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.18860/elha.v5i1.3036>
  14. Saifuddin, Abdul Bari, 2010, *Buku Panduan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta